



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Analisis Konfiks Me-Kan pada Opini Kompas "Cita-Cita UU Cipta Kerja" Edisi 05 Oktober 2023

Majidah Abiyah¹), Shepia Mauradilla Afrida², Intan Tripuspita Anjarwati³,
Sutrimah⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
jidahabiyah@gmail.com

abstrak— Konfiks merupakan gabungan prefiks dan sufiks yang mempunyai fungsi menunjang makna tertentu. Tujuan pembuatan artikel ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap penggunaan konfiks "me-" dan "kan-" pada opini yang terdapat dalam artikel UU Cipta Kerja edisi 05 Oktober 2023 di Kompas. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan konfiks tersebut terhadap pemahaman dan interpretasi pembaca terhadap isu-isu terkait UU Cipta Kerja. Metode penelitian ini memakai metode study pustaka atau (library research) penelitian ini dengan cara menganalisis data yang di pakai adalah data sekunder didapat dari artikel penelitian yang di publikasikan. Hasil penelitian ini memaparkan tentang dengan merinci penggunaan dan konteks konfiks "Me- Kan-" dalam opini tersebut, pembaca dapat memahami dengan lebih baik bagaimana elemen linguistik ini mendukung struktur dan makna teks secara keseluruhan. Simpulan penelitian ini menekankan bahwa pentingnya pemahaman linguistik dalam menganalisis opini dan bagaimana konfiks dapat memberikan lapisan makna tambahan pada teks tertentu.

Kata kunci— Konfiks Me- Kan, Opini Kompas, dan UU Cipta Kerja

Abstrak-- Konfix is a combination of prefix and suffix which has the function of supporting a certain meaning. The purpose of this article is to carry out an in-depth analysis of the use of the confix "me-" and "kan-" in the opinions contained in the article on the Job Creation Law, 05 October 2023 edition in Kompas. This article aims to identify the influence of using this confix on the reader's understanding and interpretation of issues related to the Job Creation Law. This research method uses a library study method or (library research) this research by analyzing the data used is secondary data obtained from articles published research. The results of this research explain that by detailing the use and context of the "Me-Kan-" confix in the opinion, readers can better understand how this linguistic element supports the structure and meaning of the text as a whole. The conclusion of this research emphasizes the importance of linguistic understanding in analyzing opinions and how confixes can provide additional layers of meaning to certain texts.

Keywords— Konfix Me-kan, Kompas Opinion, and the Job Creation Law

PENDAHULUAN

Konfiks merupakan gabungan prefiks dan sufiks yang mempunyai fungsi menunjang makna tertentu.(Suweta, M 2018). Ini mengacu pada format me-/-kan. Ada alasan mengapa bentuk me-/-kan disebut sufiks atau non-sufiks.(Ananda, F.P 2020).Dalam bahasa Indonesia, afiks dibentuk oleh gabungan prefiks dan sufiks, misalnya me-/-kan. Meskipun bentuk ini menggunakan prefiks dan sufiks dapat dianggap sufiks atau non-sufiks karena berbagai alasan, termasuk konteks dan makna yang diungkapkan.

Mempelajari konfiks me- kan- bermanfaat untuk mengembangkan ilmu morfologi (Masitoh. Maulita. 2023). Dengan mempelajari konfiks me- kan- pembaca juga dapat membaca dan memahami kata dengan baik (Junieles, R 2020). Mempelajari konfiks penghubung me- kan- tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan.

Menurut Sumadiria (2008: 173), opini dalam Sudarman berupa pendapat individu terhadap suatu permasalahan. Saat menulis artikel opini, topiknya biasanya dipilih dari topik yang sedang dibicarakan banyak orang. Opini biasanya menekankan pendapat pribadi penulis dan mempertajam diskusi logis dan berpikir kritis terhadap permasalahan dunia nyata (Komaidi dalam Kuncio, 2009: 32).

Opini tidak sama dengan berita. Berita didasarkan pada fakta, sedangkan opini adalah hasil gagasan, konsep, dan pendapat penulisnya (Sagiya dalam Kuncio, 2009: 32). Beragam topik bisa dijadikan masukan dalam penulisan opini, mulai dari isu sosial, politik, hingga budaya. Bagaimana pendapat Kompa dan dampaknya terhadap pembelajaran berbasis teks? Sesuai dengan pertanyaan (selesai tahun 2020).

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU CK) pada hakikatnya mengatur perubahan peraturan harus dilakukan secara undang-undang sektoral yang belum mendukung tercapainya harmonisasi peraturan, sehingga diperlukan kemajuan hukum untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Sedangkan pada Omnibus law hukum disahkan oleh pemerintah yang memuat peraturan mengenai masalah ketenagakerjaan, penyerderhanaan perizinan, dan pengendalian pemerintah.

UU cipta kerja juga memiliki tujuan memperoleh strategi untuk pembangunan perekonomian Indonesia untuk menarik perhatian investor agar menginvestasikan modal di Negara Indonesia. Oleh karena itu, untuk mendukung penciptaan lapangan kerja, pemenuhan aspek peraturan yang terkait kemudahan, perlindungan dan penguatan koperasi dan usaha kecil, dan masalah ketenagakerjaan membutuhkan undang-undang. UU cipta kerja dapat memperkuat UMKM dan mendorong ekonomi yang inklusif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Penelitian ini dapat dikutip dari beberapa makalah dan jurnal (Dalimunthe, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini mengadopsi metode dengan menggunakan teknologi analisis data. Metode ini dilakukan untuk memperoleh teori terkait analisis awalan Me-Kan- dalam "Kompas Pendapat Gagasan UU Cipta Kerja Edisi 5 Oktober 2023".

Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data terus dilakukan hingga data tersebut valid. Krippendorff (2004: 87) menjelaskan bahwa analisis isi memberikan jawaban verbal terhadap setiap pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam opini Kompas Cita-Cita UU Cipta Kerja Edisi 05 Oktober 2023, penggunaan konfiks "Me- Kan-" dapat ditemukan sebagai elemen linguistik yang memperkaya struktur bahasa. Konfiks ini, yang terdiri dari prefiks "Me-" dan sufiks "-kan", secara umum memberikan nuansa tindakan atau proses pada kata-kata yang dibentuknya. Dalam konteks opini tersebut, konfiks ini mungkin digunakan untuk menyampaikan nuansa perubahan atau pelaksanaan suatu tindakan terkait UU Cipta Kerja. Analisis lebih lanjut perlu menitikberatkan pada kata-kata spesifik yang menggunakan konfiks ini dan bagaimana penggunaannya memberikan kontribusi terhadap pemahaman pembaca terhadap pesan atau pandangan penulis mengenai perubahan legislatif tersebut. Dengan merinci penggunaan dan konteks konfiks "Me- Kan-" dalam opini tersebut, pembaca dapat memahami dengan lebih baik bagaimana elemen linguistik ini mendukung struktur dan makna teks secara keseluruhan.

Untuk menganalisis konfiks "Me- Kan-" dalam opini tersebut, Anda perlu meneliti penggunaan konfiks tersebut dalam konteks tertentu, seperti bagaimana konfiks tersebut digunakan untuk membentuk kata-kata tertentu dan bagaimana konfiks tersebut memengaruhi makna keseluruhan kalimat atau teks. Juga, perhatikan apakah ada variasi penggunaan atau makna khusus yang muncul dalam opini tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis konfiks "Me- Kan-" pada opini Kompas "Cita-Cita UU Cipta Kerja" edisi 05 Oktober 2023, dapat disimpulkan bahwa penggunaan konfiks tersebut memberikan nuansa tindakan atau perubahan dalam teks tersebut. Pemilihan kata dengan konfiks "Me- Kan-" tampaknya dimaksudkan untuk menyampaikan pesan atau pandangan penulis terkait dengan implementasi UU Cipta Kerja. Detail penggunaan konfiks ini pada kata-kata tertentu memberikan pemahaman tambahan tentang sikap penulis terhadap isu tersebut. Kesimpulan ini menekankan pentingnya pemahaman linguistik dalam menganalisis opini dan bagaimana konfiks dapat memberikan lapisan makna tambahan pada teks tertentu.

REFERENSI

- Ananda, F. P. (2020). Afiksasi dalam kolom politik di koran Jawa Pos edisi Jumat 1 November 2019. *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 9-17. Retrieved from <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/download/15/14>.
- Fauzani, M. A. (2021). Desain Diskresi Dan Fiktif Positif Pasca Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja. *Jurnal Literasi Hukum*, 5(2).

- Fitri. W., Hidayah. L. (2021). Problematika terakait undang-undang cipta kerja di Indonesia: suatu kajian perspektif pembentukan perundang-undangan. *Jurnal komunitas yustisia*. 4(2). 725-735. <https://doi.org/10.23887/jatayu.v4i2.38719>
- Junieles. R. (2020). Karakteristik dan fungsi bahasa iklan bisnis layanan aplikasi Chatting di Youtube. *JURNAL KONFIKS*. 7(1). 28-37, 2020. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/view/3314>.
- Kuncoro, M. 2009. *Mahir menulis kiat jitu menulis artikel, opini, kolom, dan resensi buku*. Jakarta: Erlangga.
- Masitoh., Maulita. (2023). Analisis afiksasi pada lirik lagu *Betharia Sonata* dalam album *Hati Yang Luka* sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. *Jurnal Griya Cendikia*. 8(1). Retrieved from <https://juma.umko.ac.id/index.php/griya-cendikia/article/view/493>
- Rampung, B., Nesi, A., & Sii, P. (2020). Elipsis pada wacana tentang Covid-19 dalam kolom opini surat kabar Kompas. *JKPM: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 152-163. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.580>
- Sudarman, P. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suweta. M. I. (2018). Suweta, I. M. (2018). Istilah Kosa Kata Kuliner Bali. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/disastri/article/download/873/692>.
- Wijaya, T. N., Indriati, R., & Muzaki, M. N. (2021). Analisis Sentimen Opini Publik Tentang Undang-Undang Cipta Kerja Pada Twitter. *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 3(2), 78-83. <https://doi.org/10.37905/jjee.v3i2.10885>.